

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Berdasarkan rumusan masalah perlu kiranya dipaparkan beberapa pokok pembahasan agar lebih jelas kajiannya. Pertama tentang belajar, kedua tentang belajar matematika, ketiga tentang motivasi belajar, keempat tentang prestasi belajar, yang kelima tentang model pembelajaran SAVI.

1. Hakikat Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman.²³ Belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang ditunjukkan dalam perubahan yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik atau perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman sikap, keterampilan, kemampuan mereaksi (menerima atau menolak) serta berkembangnya kemampuan dan kecakapan lainnya. Hakikat belajar secara pasti masih banyak perbedaan pandangan dari beberapa ahli, namun terdapat prinsip-prinsip belajar yang telah disepakati diantaranya:

²³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal.154

- a. Hal apapun yang dipelajari oleh murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri, tidak ada seorang pun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
- b. Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatan)nya sendiri dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
- c. Seorang murid belajar lebih banyak bilamana setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- d. Apabila murid diberikan tanggungjawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, ia akan belajar dan mengingat secara lebih baik.²⁴

2. Hakikat Belajar Matematika

Ciri utama Pembelajaran matematika adalah penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten, namun demikian pembelajaran dan pemahaman konsep dapat diawali secara induktif melalui pengalaman peristiwa nyata atau intuisi.²⁵

Pembelajaran matematika dapat efektif dan bermakna bagi siswa jika proses pembelajarannya memperhatikan konteks siswa. konteks nyata dari

²⁴.Didi Spriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi pembelajaran*,(Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA 2012), hal 29-30

²⁵ Sunaryo dkk, *Modul Pembelajaran Induktif Gender*, (Jakarta Pusat: Learning Asistance Program For Islamic School, T.T), hal 600

Only 2 pages have been converted.
Please go to <https://docs.zone> and Sign Up to convert all pages.